
**EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS LITERASI
MULTIMODAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI KREATIF
MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Mila Kamila¹

Julien Chintya²

Yuliana Yuliana³

I Wayan Aditya Kurnia Wijaya⁴

¹²³⁴ Program Studi PGSD, FIPP, Universitas Negeri Manado
Email Korespondensi: milamk041097@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the gap between students' increasingly multimodal digital literacy development and classroom narrative writing practices that remain oriented toward single texts. The purpose of this study is to examine the effectiveness of an integrated multimodal literacy-based Project-Based Learning (PjBL) model in improving the creative narrative writing skills of elementary school teacher education (PGSD) students. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The results of the Independent Sample T-Test showed a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). There was a significantly higher average increase in the experimental group (23.10) compared to the control group (11.40). The integration of representational modes, such as visual and audio, within the PjBL syntax proved to be highly effective in facilitating students to explore ideas and structure story plots. Students found it easier to vividly imagine settings and characters, thereby producing more cohesive and imaginative narratives compared to conventional methods. It is concluded that this model is effective in improving students' creative narrative writing skills, providing practical implications for lecturers to design language learning that is more adaptive to the digital era.

Keywords: Creative narrative writing skills, Elementary school teacher education students, Multimodal literacy, Project-Based Learning (PjBL).

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara perkembangan literasi digital mahasiswa yang semakin multimodal dengan praktik pembelajaran menulis narasi di kelas yang masih berorientasi pada teks tunggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model *Project Based Learning* berbasis literasi multimodal terintegrasi dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi kreatif mahasiswa PGSD. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen tipe *pretest-posttest control group design*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan peningkatan rata-rata yang jauh lebih tinggi pada kelompok eksperimen (23,10) dibandingkan kelompok kontrol (11,40). Integrasi mode representasi seperti visual dan audio dalam sintaks PjBL terbukti sangat efektif memfasilitasi mahasiswa dalam mengeksplorasi ide

dan menstrukturkan alur cerita. Mahasiswa menjadi lebih mudah membayangkan latar dan karakter secara hidup sehingga menghasilkan narasi yang lebih kohesif dan imajinatif dibandingkan metode konvensional. Disimpulkan bahwa model ini efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi kreatif mahasiswa, memberikan implikasi praktis bagi dosen untuk merancang pembelajaran bahasa yang lebih adaptif terhadap era digital.

Kata Kunci: Keterampilan menulis narasi kreatif, Literasi multimodal, Mahasiswa PGSD, *Project-Based Learning* (PjBL).

PENDAHULUAN

Efektivitas model *project based learning* berbasis literasi multimodal terhadap keterampilan menulis narasi kreatif mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar sangat penting untuk dikaji secara mendalam. Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide, membangun struktur narasi, serta mengekspresikan kreativitas secara utuh akibat dominannya pembelajaran berbasis teks tunggal. Jika kondisi ini dibiarkan, calon guru tidak akan memiliki kesiapan memadai dalam mengembangkan pembelajaran bahasa yang adaptif terhadap literasi abad ke-21.

Berdasarkan pandangan Kress (2010), literasi masa kini tidak lagi terbatas pada teks linier, melainkan mengandalkan pendekatan multimodal yang memadukan elemen visual, spasial, dan audio dalam komunikasi kontemporer. Lebih lanjut, Bell (2010) menegaskan bahwa model *Project Based Learning* (PBL) sangat relevan untuk membekali pembelajar dengan keterampilan pemecahan masalah di abad ke-21. Penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa PBL mampu meningkatkan keterlibatan pembelajar secara signifikan. Namun, implementasi yang mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut secara utuh dan sistematis ke dalam satu model pembelajaran menulis di perguruan tinggi masih sangat jarang ditemukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan model PBL berbasis literasi multimodal terintegrasi terhadap mahasiswa PGSD. Pengujian tersebut dilaksanakan melalui metode kuasi eksperimen dengan membandingkan kelas perlakuan dan kelas kontrol. Hasil analisis dan diskusi statistik secara meyakinkan mengonfirmasi bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis yang jauh lebih tajam pada kelompok mahasiswa yang menerapkan PBL multimodal. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan awal bahwa perpaduan PBL dan literasi multimodal sangat efektif sebagai solusi pedagogis di program studi PGSD.

Secara konten materi, keterampilan menulis narasi kreatif menuntut daya imajinasi dan penguasaan kosa kata untuk menyusun alur cerita yang padu. Kehadiran literasi multimodal berfungsi sebagai perancah (*scaffolding*) kognitif, di mana tayangan visual, infografis, atau audio menjadi stimulus yang memantik kerangka berpikir sebelum mahasiswa menuangkannya ke dalam teks. Dampak (*impact*) jangka panjang dari penerapan model inovatif ini adalah terwujudnya profil lulusan PGSD yang tidak hanya mahir memproduksi teks secara kreatif, tetapi juga adaptif dan responsif dalam mendesain media pembelajaran bahasa yang interaktif bagi peserta didik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi fokus masalah dan menentukan subjek secara *purposive* ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah selanjutnya adalah memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal, disusul dengan implementasi PBL berbasis literasi multimodal pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol, lalu diakhiri dengan pemberian *posttest*.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang menempuh mata kuliah terkait keterampilan berbahasa. Karakteristik responden pada kedua kelompok diasumsikan setara dan memiliki rentang usia serta latar belakang akademik dasar yang homogen.

Pengambilan data dilakukan secara langsung menggunakan tes unjuk kerja menulis narasi kreatif. Instrumen tes ini dievaluasi secara ketat berdasarkan rubrik penilaian unjuk kerja yang mencakup elemen struktur cerita, pengembangan ide, kreativitas, tingkat kohesi, dan ketepatan penggunaan bahasa.

Data mentah yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif. Analisis dimulai dengan uji deskriptif untuk melihat perbandingan selisih rata-rata, dilanjutkan dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Pengolahan data dilakukan menggunakan program komputasi statistik SPSS. *Output* program tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam uji hipotesis *Independent Sample T-Test* untuk memastikan apakah signifikansi perbedaan skor murni karena efek perlakuan model pembelajaran atau sebaliknya.

HASIL PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas perlakuan model PBL multimodal terhadap peningkatan keterampilan menulis. Substansi hasil penelitian dibuktikan melalui perbandingan capaian rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan, hasil analisis statistik seperti hasil uji normalitas dan homogenitas, dan pengujian hipotesis.

a. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar

Tabel 1. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih Peningkatan
Eksperimen (PBL Multimodal)	62,40	85,50	23,10
Kontrol (Konvensional)	61,80	73,20	11,40
<i>Keterangan: N kelompok eksperimen = 30, N kelompok kontrol = 30.</i>			

Berdasarkan Tabel 1, terlihat substansi peningkatan (*gain*) yang mencolok, di mana kelas eksperimen meningkat sebesar 23,10 poin, dua kali lipat lebih besar dari kelas kontrol.

b. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji Prasyarat Analisis (Normalitas dan Homogenitas) Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil *posttest* dari kedua kelompok diuji prasyaratnya terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data layak dianalisis menggunakan statistik parametrik. Ringkasan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Jenis Uji	Kelompok / Data	Nilai Sig.	Kriteria Keputusan (Sig. > 0,05)	Keterangan
Normalitas	Eksperimen (<i>Posttest</i>)	0,210	Terima H0	Berdistribusi Normal
(<i>Shapiro-Wilk</i>)	Kontrol (<i>Posttest</i>)	0,180	Terima H0	Berdistribusi Normal
Homogenitas	<i>Posttest</i>	0,420	Terima H0	Varians Homogen

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi (Sig.) untuk uji normalitas pada kedua kelompok maupun uji homogenitas varians menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil keterampilan menulis narasi kreatif berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Tabel 3. Interpretasi Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample T-Test*)

Variabel yang Diuji	T hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Posttest</i> (Eksperimen vs Kontrol)	4,562	0,001	Signifikan
<i>Keterangan: Hasil output SPSS pada taraf signifikansi 5% (0,05).</i>			

Selanjutnya pada Tabel 3, hasil analisis statistik menunjukkan nilai probabilitas 0,001 yang jauh lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Angka ini secara mutlak menolak hipotesis nol (H_0) dan membuktikan efektivitas variabel perlakuan.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari temuan empiris ini menegaskan mengapa kelompok eksperimen sangat unggul. Peningkatan signifikan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena sintaks PBL yang diintegrasikan dengan stimulus multimodal mampu membongkar kebiasaan berpikir linier mahasiswa. Saat memproduksi narasi, pemaparan awal berupa video atau gambar membantu merangsang memori kerja mahasiswa untuk menyusun plot cerita yang jauh lebih kompleks dan berdimensi. Temuan ini sejalan dengan teori *Multimedia Learning* dari Mayer (2009) yang menyatakan bahwa individu belajar lebih mendalam dari perpaduan kata-kata dan gambar (multimodal) dibandingkan hanya dari kata-kata saja. Model ini mendobrak kelemahan pembelajaran konvensional yang sering membatasi ruang kreativitas mahasiswa calon guru SD.

SIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil tindakan kelas, disimpulkan bahwa intervensi melalui penerapan model *Project Based Learning* berbasis literasi multimodal sangat berdampak positif dalam mengakselerasi keterampilan menulis narasi kreatif. Dampak utama (*main contribution*) dari penelitian ini bukan sekadar mengejar angka *posttest* yang tinggi,

melainkan terciptanya pengalaman belajar bermakna yang mengubah paradigma mahasiswa PGSD dalam melihat teks. Mahasiswa kini mampu memvisualisasikan ide, merangkai struktur naratif secara kohesif, dan mengintegrasikan berbagai mode komunikasi. Implikasi nyata dari penelitian ini adalah tersedianya rujukan empiris bagi tenaga pendidik di perguruan tinggi untuk merombak strategi pengajaran konvensional menjadi pembelajaran bahasa yang relevan, dinamis, dan terkalibrasi dengan tuntutan literasi abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Kress, G. (2010). *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.
- Pratiwi, Y. (2016). Pengembangan instrumen penilaian pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 125–135..
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.
- Unsworth, L. (2001). *Teaching Multiliteracies Across the Curriculum*. Open University Press.
- Yancey, K. B. (2009). *Writing in the 21st century*. National Council of Teachers of English.